

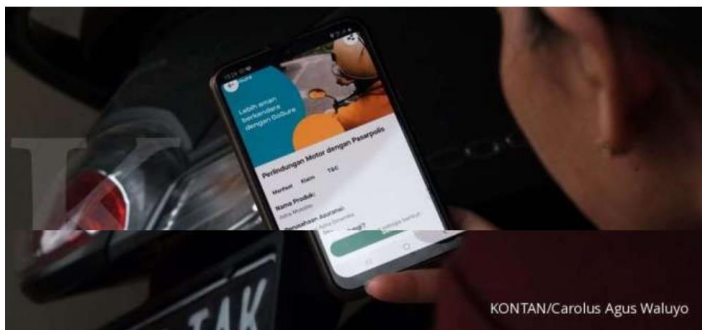


Jumat, 26 Maret 2021

1. **Ada pandemi, bisnis asuransi kesehatan terus berkembang**
[Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 25-03-2021

Ada pandemi, bisnis asuransi kesehatan terus berkembang

Kamis, 25 Maret 2021 | 09:00 WIB | Reporter: Ferrika Sari



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Bisnis asuransi kesehatan terus melonjak sejak adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut terjadi karena peningkatan kebutuhan serta kesadaran masyarakat akan proteksi diri.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), peningkatan premi asuransi kesehatan mencapai 12,25% yoy menjadi Rp 5,68 triliun pada kuartal IV 2020. Kenaikan itu merata, baik dari asuransi kesehatan individu, asuransi kesehatan kumpulan maupun asuransi kecelakaan kumpulan.

"Saya bisa katakan, bahwa asuransi kesehatan itu diminati oleh market karena kenaikan lebih dari 10%. Itu menunjukkan masyarakat mulai peduli terhadap proteksi semenjak adanya pandemi ini," kata Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko AAJI Fauzi Arfan, pekan lalu.

Selain kian diminati, pertumbuhan asuransi kesehatan turut menopang bisnis industri. Pelan namun pasti, pendapatan premi industri mencatatkan pertumbuhan tiap kuartal setelah sempat jatuh di awal 2020.

Hingga kuartal IV 2020 tercatat premi naik 19,4% dari kuartal sebelumnya Rp 44,90 triliun menjadi Rp 53,60 triliun. Dengan realisasi itu, ia berharap bisnis asuransi tahun ini bisa lebih baik dari 2020 seiring kebijakan pemulihan ekonomi nasional (PEN) dan program vaksinasi dari pemerintah.

Seiring tingginya permintaan pasar, banyak perusahaan berlomba - lomba keluaran produk asuransi kesehatan. Misalnya saja, Sun Life meluncurkan Asuransi Sun Healthcare Solution yang menyediakan proteksi kesehatan lengkap bagi generasi muda.

Presiden Direktur Sun Life Indonesia Elin Waty menyebut, Sun Health hadir sebagai solusi proteksi karena memiliki tiga keunggulan. Pertama, transaksi bisa secara non-tunai dan tanpa membutuhkan proses cek medis.

"Kedua, batas tahunan yang terus meningkat secara otomatis hingga Rp 20 miliar dengan premi yang terjangkau. Kemudian memiliki manfaat lengkap yaitu proteksi jiwa sampai Rp 200 juta serta perlindungan hingga seluruh dunia," kata Elin.

Dengan premi mulai dari Rp 300.000-an per bulan, nasabah dapat menyesuaikan kebutuhan proteksi sesuai preferensi, untuk mendapat layanan kesehatan terbaik dengan jangkauan hingga seluruh dunia.

Sebelumnya, Astra Life menggandeng Permata Bank meluncurkan asuransi kesehatan bertajuk AVA iFamily Protection di PermataMobile X. Produk ini memberikan manfaat meninggal dunia karena sakit dan kecelakaan, santunan rawat inap dan manfaat penggantian biaya rawat jalan darurat.

"AVA iFamily Protection memiliki keunggulan opsi premi kembali 100% di akhir masa ke peserta selama polis masih aktif, walaupun sudah pernah melakukan klaim Santunan Rawat Inap dan Santunan Rawat Inap ICU," terang Head of Bancassurance & Direct Business Astra Life Ancilla Lily.

Produk ini juga cocok untuk keluarga dengan 1 polis untuk 1 keluarga serta memberikan diskon premi hingga 20% untuk pembelian paket keluarga hingga 5 tertanggung tambahan dengan premi mulai dari Rp 500.000 per tahun dan santunan rawat inap hingga Rp 3.000.000 per hari.

2. Kian Sehat, Bisnis Asuransi Kesehatan Tumbuh 12,25% di kuartal IV-2020
Kontan.co.id / 25-03-2021

BERITA

Kian Sehat, Bisnis Asuransi Kesehatan Tumbuh 12,25% di kuartal IV-2020

Kamis, 25 Maret 2021 | 07:59 WIB



ILUSTRASI. Pelayanan asuransi jiwa dengan tetap menjalankan protokol kesehatan di salah satu counter asuransi jiwa di Jakarta, Senin (26/120)./pho KONTAN/Carolus Agus Waluyo/26/102/2020.

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Yuwono triatmojo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Geliat bisnis asuransi kesehatan terus melonjak saat pandemi corona (Covid-19). Salah satu pemicunya karena peningkatan kebutuhan serta kesadaran masyarakat akan proteksi diri.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), peningkatan premi asuransi kesehatan mencapai 12,25% *year on year* (yoy) menjadi Rp 5,68 triliun pada kuartal IV-2020. Kenaikan itu merata. Baik dari asuransi kesehatan individu, asuransi kesehatan kumpulan maupun asuransi kecelakaan kumpulan.

3. Media Group Peduli Salurkan Bantuan Tangki Air untuk Korban Gempa Sulbar
[Metrotvnews.com](https://metrotvnews.com) / 25-03-2021



SHARE NOW



Media Group Peduli Salurkan Bantuan Tangki Air untuk Korban Gempa Sulbar

Newsline | 25 Maret 2021 15:39:12

Media Group Peduli bersama Benihbaik.com dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyalurkan bantuan tangki air bersih bagi korban gempa di Majene dan Mamuju, Sulawesi Barat. Hal tersebut untuk membantu pemenuhan air bersih korban gempa jelang Ramadan.



HISTORIA BISNIS

JEJAK BANK BUMIPUTERA, DARI AJB HINGGA KE GRUP MNC

Aktifitas pelayanan nasabah di kantor PT Bank Bumiputera Tbk di Jakarta. Bank Bumiputera berganti nama menjadi ICB Bumiputera setelah taipan asal Malaysia mengambil alih saham Danareksa.

Bank Bumiputera didirikan oleh Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 pada 12 Januari 1990. Selanjutnya perusahaan dibawa menggelar penawaran umum saham perdana atau IPO pada Juli 2002 atau 12 tahun kemudian.

Anggara Permana
anggarapermana@bisnis.com

Jutaan nasabah dari Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera membuat investor dari dalam dan luar negeri kepincut menjadi pemegang saham pengendali PT Bank Bumiputera Tbk. (BABP). Maka saat Danareksa mengumumkan rencana melepas 58,41% saham Bank Bumiputera, tiga investor memastikan kesiapannya untuk menjadi pemegang saham pengendali atas perusahaan keuangan yang sudah berdiri sejak Januari 1990 itu.

Tingginya minat investor akan Bank Bumiputera menjadi laporan *Bisnis Indonesia* edisi 19 Maret 2004. Dalam edisi 17 tahun itu laporan divestasi diturunkan dengan tajuk "Tiga Konsorsium Tunggu Hasil Due Diligence Bank Bumiputera".

Menurut Dirut Bank Bumiputera kala itu, Winny E. Hasan, ketiga konsorsium yang hendak jadi pengendali adalah perusahaan pendiri yakni AJB Bumiputera 1912, Bank Panin, dan ICB Financial Group Holding Ltd. Ketiganya bersaing menjadi pembeli 58,41% saham divestasi milik Danareksa di Bank Bumiputera.

Menyinggung niat kuat dari AJB Bumiputera memperbesar porsi sahamnya, menurut Winny, langkah itu sejalan dengan misi bisnis perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia itu.

"Business plan-nya [Bank Bumiputera]

akan dikaji dan terus dilanjutkan dengan *fit & proper test* oleh BI. Pricingnya bersamaan dengan *fit & proper test*, namun penentuannya tentu akan melihat prospek ke depan Bank Bumiputera," jelasnya saat itu.

Winny juga memaparkan manajemen Bank Bumiputera menargetkan pendapatan laba sebesar Rp61 miliar selama tahun 2004. Pemupukan laba diincar dari *spread* kredit dengan simpanan maupun *fee-based income*. Target laba tersebut naik dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp28,295 miliar.

Pengurus Perbanas itu juga memaparkan manajemen Bank Bumiputera mempersiapkan diri untuk masuk ke pasar perbankan syariah.

"Masih menunggu *shareholder* baru karena kami sudah menyelesaikan *business plan*, tetapi bisa saja kebijakan dari pemilik baru berubah. Masih dimungkinkan perubahan itu," tuturnya.

Bank Bumiputera selama periode 2003 mencatat laba bersih Rp28,295 miliar, naik 50% dibandingkan posisi 2002 yakni Rp18,849 miliar menyusul lonjakan pendapatan bunga bersih.

Sementara itu, dalam pengumuman-nya, ICB—salah satu konsorsium penawar saham Bank Bumiputera—mengklaim sebagai perusahaan di bawah payung hukum Swiss.

Perusahaan ini bergerak dalam usaha perbankan dan secara resmi meny-

Tiga konsorsium tunggu hasil *due diligence* Bank Bumiputera

JAKARTA (Bisnis)—Tiga konsorsium penawar 58,41% saham Bank Bumiputera menunggu hasil *due diligence* yang dijadwalkan tuntas pada 26 Maret 2004 sebelum mengajukan harga penawaran.

Menurut Dirut Bank Bumiputera Winny E. Hasan ketiga konsorsium itu adalah AJB Bumiputera 1912, Bank Panin, dan ICB Financial Group Holding Ltd. Ketiganya bersaing menjadi pembeli dalam divestasi 58,41% saham milik Danareksa di Bank Bumiputera.

Menyinggung niat kuat dari AJB Bumiputera memperbesar porsi sahamnya, menurut Winny, langkah itu sejalan dengan misi bisnis perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia itu.

"Business plan-nya [Bank Bumiputera] akan dikaji dan terus dilanjutkan dengan *fit & proper test* oleh BI. Pricing-

nya bersamaan dengan *fit & proper test*, namun penentuannya tentu akan melihat prospek ke depan Bank Bumiputera," jelasnya pekan ini.

Winny juga memaparkan manajemen Bank Bumiputera menargetkan pendapatan laba sebesar Rp61 miliar selama tahun ini yang didapatkan dari *spread* kredit dengan simpanan maupun *fee-based income*. Target laba tersebut naik dari posisi tahun lalu Rp28,295 miliar.

Pengurus Perbanas itu juga memaparkan manajemen Bank Bumiputera mempersiapkan diri untuk masuk ke pasar perbankan syariah.

"Kami masih menunggu *shareholder* baru karena kami sudah menyelesaikan *business plan*, tetapi bisa saja kebijakan dari pemilik baru berubah. Masih dimungkinkan perubahan itu," tutur-

nya. Bank Bumiputera selama tahun lalu mencatat laba bersih Rp28,295 miliar naik 50% (Rp9,466 miliar) dibandingkan posisi 2002 Rp18,849 miliar menyusul lonjakan pendapatan bunga bersih.

Hukum Swis. Perusahaan ini bergerak dalam usaha perbankan dan secara resmi menyatakan bermaksud membeli 58,41% saham Bank Bumiputera.

Selain ketiga konsorsium itu, Konsorsium PT Trimegah Securities Tbk ternyata juga ikut memajukan penawaran *bid* untuk mengakuisisi 58,41% saham PT Bank Bumiputera Tbk. (mmb)

DIAKUISISI MNC

Bank Bumiputera telah menjadi perusahaan publik sejak 2002. Setelah IPO, struktur pemegang saham perseoran menjadi AJB Bumiputera 1912 (37,50%), PT Cipta Usaha Citra Dana (37,50%) dan Masyarakat (25%).

Perusahaan kemudian melakukan sejumlah aksi korporasi sehingga sebelum divestasi pada 2004, struktur pemegang saham Bank Bumiputera menjadi AJB Bumiputera 1912 sebesar 41,02%, Danareksa melalui tiga perusahaan yakni PT Cipta Usaha Citra Dana, PT Reksasentosa Dinamika dan PT Reksatama Dinamika yang totalnya sebesar 58,41%, dan publik susut menjadi 10%.

Pada 17 Mei 2004, Tun Daim Zaidin dan perusahaan investasinya ICB Financial Group Holdings AG yang bermarkas di Swiss diumumkan menjadi pemenang lelang divestasi saham Bank Bumiputera milik Danareksa.

Pengusaha Malaysia itu kemudian pada 2007, melakukan pembenahan bisnis dengan menjual sahamnya di BABP ke ICB yang juga dia miliki. Setelah penjualan perusahaan payung itu memiliki 67,07% saham Bank Bumiputera.

Saat itu, struktur pemegang saham Bank Bumiputera menjadi ICB Financial Group Holdings AG 67,07%, AJB Bumiputera 1912 sebesar 5,98% dan

masyarakat 26,94%.

Atas izin Bank Indonesia, pada 2009, ICB mengubah nama bank menjadi ICB Bumiputera Tbk. Perusahaan yang awalnya milik AJB Bumiputera itu kembali berubah kepemilikan seiring masuknya SCBT berbadan hukum dari Luxembourg.

Hingga tutup tahun 2011, pemegang saham Bank ICB Bumiputera menjadi ICB Financial (69,9%), SCBT (11,41%), AJB Bumiputera 1912 (5,46%) dan publik (13,23%).

Seiring waktu, akhirnya ICB Financial memutuskan hendak dari bank itu. Pada April 2014, sebanyak 24 persen saham BABP dilepas ke MNC Kapital. Dalam waktu singkat, grup MNC terus memperbesar kepemilikannya di Bank ICB Bumiputera. Hingga Agustus 2014, perusahaan telah resmi menjadi pemegang saham pengendali dengan pengusahaan 39,75%.

Selanjutnya, kelompok usaha yang dikendalikan Hary Tanoeosedibjo itu pada Oktober 2014 mengganti nama perusahaan menjadi MNC Bank. Taipan dari Surabaya itu melakukan sejumlah langkah atas Bank MNC, termasuk aksi penambahan modal sehingga pemegang sahamnya terus bergerak.

Terbaru, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia per 19 Maret 2021, pemegang saham Bank MNC menjadi MNC Kapital Indonesia Tbk. (50,43%), Winiby LTD (19,57%), Marco Prince Corp. (10,48%) dan masyarakat (19,52%).



Nasabah membaca informasi tentang produk keuangan di Kantor Danareksa.

BRI Agro dan BRI Life Kerjasama Sempurnakan Layanan

NERACA

Jakarta - PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRIAgro) yang merupakan bagian dari BRI Group, melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Asuransi BRI Life (BRI Life).

Penandatanganan Kerjasama ini dilakukan oleh Direktur Bisnis BRI Agro Sigit Murtiyoso dan Direktur Pemasaran BRI Life Anik Hidayati, turut dihadiri oleh Ebeneser Girsang selaku Direktur Utama BRI Agro dan Iwan Pasila Direktur Utama BRI Life.

Ebeneser menjelaskan, kerjasama antara BRI Agro dan BRI Life ini dilakukan sebagai bentuk sinergi antara anak perusahaan BRI sebagai upaya untuk meningkatkan positioning dan market share di tengah persaingan industri jasa keuangan yang semakin ketat.

"Melalui kerjasama ini diharapkan BRI Agro dapat meningkatkan basis nasabahnya khususnya nasabah tabungan serta memberikan layanan beyond banking," ujarnya. Sementara Anik Hidayati mengatakan, kerjasama BRI Agro dan BRI Life ini memiliki ruang lingkup dalam kerjasama distribusi untuk produk asuransi jiwa nasabah.

"Produk asuransi yang dijual adalah Asuransi Mikro Lengkap Ekonomis Nyaman SejahteraKu (AM LenteraKu) yaitu produk asuransi mikro yang memberikan manfaat atas resiko meninggal dunia dan mengidap Penyakit Kritis dengan masa asuransi selama delapan tahun," terang Anik Hidayati, Direktur Pemasaran BRI Life.

Pemasaran produk dilakukan menggunakan aplikasi My Life dari BRI Life yang terintegrasi dengan sistem BRIAgro. Selain itu, kelebihan dari produk ini adalah adanya pengembalian premi di akhir masa asuransi sebesar 110%, dengan periode pembayaran premi selama 5 tahun akan mendapatkan masa asuransi 8 tahun. "Produk AM LenteraKuselaras dengan target market BRI Agro yang sedang menggarap ekosistem digital yaitu segmen ritel yang berbasis digital marketing," ungkap Sigit.

Dengan adanya produk LenteraKu, maka layanan dari BRI Agro semakin luas. Karena sebagai pemasar dan perantara produk ini maka BRI Agro sekarang sudah masuk dalam bisnis bancassurance. "Harapannya kami bisa meningkatkan fee based income dari aktivitas pemasaran kerjasama distribusi AM LenteraKu," ujar Ebeneser. @ hari

Sempurnakan Layanan, BRI Agro Bersinergi dengan BRI Life

JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) yang merupakan bagian dari BRI Group melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Asuransi BRI Life (BRI Life).

Penandatanganan kerja sama ini dilakukan oleh Direktur Bisnis BRI Agro Sigit Murtiyoso dan Direktur Pemasaran BRI Life Anik Hidayati, turut dihadiri Direktur Utama BRI Agro Ebeneser Girsang dan Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila, Kamis (25/3).

Ebeneser menjelaskan, kerja sama antara BRI Agro dan BRI Life ini dilakukan sebagai bentuk sinergi antara anak perusahaan BRI sebagai upaya untuk meningkatkan *positioning* dan *market share* di tengah persaingan industri jasa keuangan yang semakin ketat.

"Melalui kerja sama ini diharapkan BRI Agro dapat meningkatkan basis nasabahnya khususnya nasabah tabungan serta memberikan layanan *beyond banking*," terang Ebeneser dalam keterangan tertulis, Kamis (25/3).

Ruang lingkup kerja sama BRI



Ebeneser Girsang

Agro dan BRI Life ini dalam bentuk distribusi untuk produk asuransi jiwa nasabah. "Produk asuransi yang dijual adalah Asuransi Mikro Lengkap Ekonomis Nyaman SejahteraKu (AM LenteraKu), yaitu produk asuransi mikro yang memberikan manfaat atas resiko meninggal dunia dan

mengidap penyakit kritis dengan masa asuransi selama delapan tahun," jelas Anik Hidayati.

Pemasaran produk dilakukan menggunakan aplikasi My Life dari BRI Life yang terintegrasi dengan sistem BRI Agro. Selain itu, kelebihan dari produk ini adalah adanya pengembalian premi di akhir masa asuransi sebesar 110%, dengan periode pembayaran premi selama lima tahun akan mendapatkan masa asuransi delapan tahun.

"Produk AM LenteraKu selaras dengan target market BRI Agro yang sedang menggarap ekosistem digital yaitu segmen ritel yang berbasis digital marketing," tambah Sigit Murtiyoso.

Dengan adanya produk LenteraKu, maka layanan dari BRI Agro semakin luas, karena sebagai pemasar dan perantara produk ini maka BRI Agro sekarang sudah masuk dalam bisnis *bancassurance*. "Harapannya kami bisa meningkatkan *fee based income* dari aktivitas pemasaran kerjasama distribusi AM LenteraKu," ujar Ebeneser. (ris)

Konter

BRI Life Gandeng BRI Agro

JAKARTA. Mendapat tugas sebagai bank digital dari Bank Rakyat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) terus bergerak. BRI Agro menjalin kerjasama dengan "saudaranya", Asuransi BRI Life (BRI Life). Ruang lingkup dalam kerjasama ini berupa distribusi untuk produk asuransi jiwa nasabah

Ebeneser Girsang, Direktur Utama BRI Agro menjelaskan, kerjasama ini bentuk sinergi antara anak perusahaan BRI untuk meningkatkan *positioning* dan *market share* di industri jasa keuangan. "Melalui kerjasama ini BRI Agro dapat meningkatkan basis nasabah tabungan serta memberi layanan *beyond banking*," ujar Ebeneser, dalam keterangan tertulis pada Kamis (25/3).

Produk asuransi yang dijual adalah Asuransi Mikro Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahteraku (AM LenteraKu). "Produk asuransi mikro yang memberi manfaat atas risiko meninggal dunia dan mengidap penyakit kritis dengan masa asuransi selama delapan tahun," terang Anik Hidayati, Direktur Pemasaran BRI Life.

Pemasaran produk menggunakan aplikasi My Life dari BRI Life yang terintegrasi dengan sistem BRI Agro. Fitur produk ini adalah pengembalian premi di akhir masa asuransi sebesar 110%.

Maizal Walfajri

8. Piter Rasiman, Terdakwa Korupsi Jiwasraya Terakhir Diadili Senin Pekan Depan

[Bisnis.com](https://bisnis.com) / 25-03-2021

Piter Rasiman, Terdakwa Korupsi Jiwasraya Terakhir Diadili Senin Pekan Depan

Piter Rasiman adalah terdakwa korupsi Jiwasraya yang diadili paling belakangan oleh Pengadilan Tipikor Jakpus.



Edi Suwiknyo - Bisnis.com
25 Maret 2021 | 12:27 WIB



Warga melintasi logo Asuransi Jiwasraya di Jakarta, Senin (5/10/2020). *Bisnis - Eusebio Chrysnamurti*

A⁺

Share



Bisnis.com, JAKARTA -- Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta Pusat akan menggelar sidang perdana terhadap salah satu terdakwa kasus korupsi investasi Asuransi Jiwasraya, Piter Rasiman pada Senin (29/3/2021).

Piter Rasiman adalah terdakwa korupsi Jiwasraya yang diadili paling belakangan oleh Pengadilan Tipikor Jakpus. Dia adalah pihak yang mengatur dan mengendalikan lawan transaksi (*counterparty*) dalam pengelolaan instrumen investasi saham dan reksa dana dari PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).

"Yang bersangkutan telah melakukan atau turut serta melakukan perbuatan, bersama-sama dengan Hary Prasetyo, Hendrisman Rahim, Syahmirwan, Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro dan Joko Hartono Tirta, melawan hukum," demikian dakwaan yang disampaikan [Kejaksaan Agung](#) (Kejagung) ke PN Tipikor dikutip, Kamis (25/3/2021).

Dakwaan jaksa memaparkan bahwa Piter Cs tidak transparan dalam mengelola Investasi saham dan reksa dana Jiwasraya dengan melakukan kesepakatan tanpa ditetapkankan oleh Direksi Jiwasraya.

Dia justru bersama melakukan transaksi yang tidak wajar dengan Joko Hartono Tirta, Heru Hidayat dan Benny Tjokro untuk mengatur transaksi penempatan saham dan reksa dana Jiwasraya.

Adapun Kejaksaan Agung (Kejagung) menjelaskan bahwa duduk perkara tindak pidana korupsi ini bermula pada tahun 2008 - 2018.

Saat itu, Joko Hartono Tirta melakukan pertemuan dengan Syahmirwan dan Hary Prasetyo atas persetujuan Hendrisman Rahim membicarakan pengaturan investasi saham dan reksadana milik PT. AJS.

Rencana itu kemudian ditindaklanjuti oleh Pieter pada tahun 2011--2016 dengan cara mendirikan beberapa perusahaan-perusahaan nominee dan membuat beberapa nominee perseorangan yang akan digunakan sebagai counterpart (lawan transaksi) dan transaksi penerimaan uang dalam skema transaksi dana kelola PT AJS.

Skema transaksinya melalui 13 manajer investasi untuk 21 produk reksadana atas persetujuan dari Heru Hidayat melalui Joko Hartono Tirta dan Moudy Mangkey guna pengaturan investasi saham dan reksadana PT. AJS.

Adapun perusahaan-perusahaan itu antara lain PT Baramega Persada, PT Dexindo Jasa Multiarta, PT Dexa Indo Pratama, PT Tarbatin Makmur Utama, Permai Alam Sentosa, Topaz International, dan Topaz Investment.

Pieter Rasiman kemudian melaksanakan pengaturan investasi bersama Joko Hartono Tirta melalui Moudy Mangkey dengan cara pembelian atau penjualan saham secara direct pada pasar negosiasi maupun pasar reguler melalui roker baik subscription maupun redemption melalui Manager Investasi.

Pieter juga melaksanakan penyampaian pesan dari Heru Hidayat melalui Joko Hartono yaitu ditunjuk sebagai counterpart untuk melakukan pengendalian investasi PT.AJS.

Mereka kemudian mengatur isi portofolio saham PT.AJS yakni menentukan jenis, volume dan harga saham serta menentukan broker dan Manager Investasi mana saja yang akan digunakan dalam investasi PT. AJS sesuai kesepakatan dalam pertemuan-pertemuan antara Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro dan beberapa orang lainnya.

Saham-saham tersebut secara fundamental perusahaan (emiten) merugi dan berkinerja buruk serta tidak memberikan keuntungan karena mempunyai likuiditas yang rendah dengan adanya manipulasi perdagangan. Akibatnya negara rugi senilai Rp16,8 triliun.

Berdasarkan fakta hukum yang didukung dengan adanya alat bukti, Pieter Rasiman akan segera diajukan ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Dia didakwa dengan Pasal 2 maupun Pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP.

Selain itu dia juga dijerat dengan Pasal 3 atau Pasal 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Jo. Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP.

9. Nasabah Gugat Bumiputera Rp331 Juta karena Wanprestasi
[Cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com) / 25-03-2021

Home > Ekonomi > Berita Keuangan

Nasabah Gugat Bumiputera Rp331 Juta karena Wanprestasi

CNN Indonesia | Kamis, 25/03/2021 17:54 WIB

Bagikan :  



Seorang nasabah menggugat PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 atas tuduhan wanprestasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada Selasa (23/3). (CNN Indonesia/Safir Makki).

Jakarta, CNN Indonesia -- Seorang **nasabah** bernama Dewi Retnowati menggugat PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 atas tuduhan wanprestasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada Selasa (23/3). Atas gugatan itu, Dewi meminta **AJB Bumiputera** membayar ganti rugi senilai Rp331,57 juta beserta bunga 6 persen dari total nilai gugatan.

Gugatan itu masuk ke Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PN Jaksel dengan nomor perkara 291/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL. Gugatan itu dilayangkan pada 23 Maret, namun baru terdaftar per 24 Maret 2021.

Dalam keterangan perkara, tertulis bahwa penggugat adalah Dewi Retnowati dan kuasa hukum penggugat Muhamad Fandy. Sementara tergugat adalah AJB Bumiputera 1912.

Penggugat meminta pengadilan untuk mengabulkan gugatannya secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan yang ada di perjanjian kontrak asuransi antara penggugat dan tergugat dengan nomor 208101889554 yang diterbitkan pada 27 Juni 2008.

"Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi terhadap penggugat," ungkap isi petitum di gugatan yang dilayangkan, seperti dikutip *CNNIndonesia.com* pada Kamis (25/3).

Dari gugatan ini, penggugat meminta pengadilan agar mengabulkan permintaan ganti rugi dari tergugat sesuai nilai klaim habis kontrak senilai Rp231,52 juta. Lalu ditambah dengan beban biaya yang dikeluarkan penggugat dalam melakukan upaya penagihan terhadap tergugat sebesar Rp100 juta.

Dengan begitu, total nilai ganti rugi yang digugat mencapai Rp331,57 juta. Nilai ini masih ditambah lagi dengan bunga.

"Bunga sebesar 6 persen dari nilai Rp331,57 juta terhitung sejak diajukannya gugatan ini hingga dibayar lunas seluruhnya oleh tergugat," tulis petitum.

Selain itu, penggugat juga meminta pengadilan untuk menjatuhkan hukuman sita jaminan terhadap harta benda milik tergugat dan menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara.

"Menyatakan putusan ini dapat dijalankan terlebih dahulu, walaupun ada bantahan, banding, maupun kasasi," tulis akhir petitum.

Redaksi telah berusaha meminta tanggapan dari Sekretaris AJB Bumiputera Hery Darmawansyah terkait gugatan ini. Namun, yang bersangkutan belum merespons.

10. Gandeng BRI Life, BRI Agro pasarkan asuransi jiwa bagi nasabah
Kontan.co.id / 25-03-2021

Gandeng BRI Life, BRI Agro pasarkan asuransi jiwa bagi nasabah

Kamis, 25 Maret 2021 / 15:22 WIB



Direktur Utama BRI Agro Ebeneser Girsang (kiri) bersama Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila (kanan) menyaksikan penandatanganan kerjasama di Jakarta, Kamis (25/3).

Reporter: **Maizal Walfajri** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) jalin kerjasama dengan PT Asuransi BRI Life (BRI Life). Ruang lingkup dalam kerjasama ini berupa distribusi untuk produk asuransi jiwa nasabah.

Ebeneser Girsang selaku Direktur Utama BRI Agro menjelaskan, kerjasama antara BRI Agro dan BRI Life ini dilakukan sebagai bentuk sinergi antara anak perusahaan BRI sebagai upaya untuk meningkatkan *positioning* dan *market share* di tengah persaingan industri jasa keuangan yang semakin ketat.

"Melalui kerjasama ini diharapkan BRI Agro dapat meningkatkan basis nasabahnya khususnya nasabah tabungan serta memberikan layanan *beyond banking*" ujarnya dalam keterangan tertulis pada Kamis (25/3).

"Produk asuransi yang dijual adalah Asuransi Mikro Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahteraku (AM LenteraKu) yaitu produk asuransi mikro yang memberikan manfaat atas resiko meninggal dunia dan mengidap Penyakit Kritis dengan masa asuransi selama delapan tahun", terang Anik Hidayati, Direktur Pemasaran BRI Life.

Pemasaran produk dilakukan menggunakan aplikasi My Life dari BRI Life yang terintegrasi dengan sistem BRI Agro. Selain itu, kelebihan dari produk ini adalah adanya pengembalian premi di akhir masa asuransi sebesar 110%, dengan periode pembayaran premi selama 5 tahun akan mendapatkan masa asuransi 8 tahun.

"Produk AM LenteraKu selaras dengan target *market* BRI Agro yang sedang menggarap ekosistem digital yaitu segmen ritel yang berbasis *digital marketing*" ungkap Sigit.

Dengan adanya produk LenteraKu, maka layanan dari BRI Agro semakin luas. Karena sebagai pemasar dan perantara produk ini maka BRI Agro sekarang sudah masuk dalam bisnis bancassurance.

"Harapannya kami bisa meningkatkan *fee based income* dari aktivitas pemasaran kerjasama distribusi AM LenteraKu" ujar Ebeneser.

Ia berharap ke depannya kerjasama antara BRI Agro dan BRI Life akan terus ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi bisnis yang ada diantara kedua belah pihak. Sehingga diharapkan bisa saling menguntungkan.

11. Saksi Ahli Nasabah Wanaartha: Penyitaan Tidak Sah dan Harus Dikembalikan Segera
[Kontan.co.id](https://kontan.co.id) / 25-03-2021

BERITA

Saksi Ahli Nasabah Wanaartha: Penyitaan Tidak Sah dan Harus Dikembalikan Segera

Kamis, 25 Maret 2021 | 14:49 WIB



ILUSTRASI. Karangan bunga di depan gedung Kejaksaan Agung, Jakarta, Selasa (27/10/2020), sebagai bentuk dukungan dan dorongan bagi Kejaksaan untuk mengusut tuntas kasus gagal bayar WanaArtha. KONTAN/Fransiskus Simbolon

Reporter: **Yuwono Triatmodjo** | Editor: **Yuwono triatmojo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Upaya pemegang polis PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha) untuk memperjuangkan haknya tak pernah surut. Lewat permohonan dengan nomor perkara 02/PID.SUS/KEBERATAN/TPK/2020/PN.Jkt.Pst, Forum Nasabah Wanaartha Bersatu (Forsawa Bersatu) meminta aset Wanaartha yang disita Kejaksaan Agung karena diduga terkait kasus korupsi PT Asuransi Jiwasraya, dilepaskan.

Selasa (23/3) kemarin, persidangan perkara tersebut menghadirkan Irvan Rahardjo saksi ahli dari kubu pemohon. Dalam keterangannya di muka sidang, Irvan menyatakan sangat menyayangkan terhadap apa yang terjadi pada para pemegang polis Wanaartha.

Menurut Irvan, seharusnya dana premi yang ada di dalam perusahaan asuransi seperti Wanaartha, tidak bisa begitu saja disita. "Hal ini karena pemegang polis sudah melakukan pembayaran premi kepada perusahaan asuransi dan kemudian dicatat sebagai penerimaan premi. Tidak bisa serta-merta kemudian dana tersebut menjadi aset milik Wanaartha dan kemudian bisa disita," tutur Irvan.

Jika kemudian perusahaan asuransi bersalah, lanjut Irvan, seharusnya yang menjatuhkan sanksi adalah Otoritas Jasa keuangan (OJK) sebagai lembaga yang berwenang dan mengawasi perusahaan asuransi, bukan lembaga lainnya.

Lebih lanjut Irvan menyayangkan tindakan penyitaan aset Wanaartha yang dilakukan bukan oleh OJK sebagai instansi yang mengawasi industri keuangan.

Lebih khusus, lanjut Irvan, yang berwenang pun OJK bidang Industri Keuangan Non Bank (IKNB), bukan OJK Pasar Modal. Yang terjadi, OJK bidang IKNB tidak mengetahui tindakan tersebut, dan seharusnya keputusan yang dilakukan harus secara kolektif kolegial.

"Oleh karena itu, penyitaan yang telah terjadi tidak sah dan harus dikembalikan segera untuk kepentingan pemegang polis dan bagi kesehatan perusahaan asuransi," tukas Irvan.

12. Dituding Wanprestasi, Bumiputera Digugat Nasabah Ratusan Juta Rupiah Law-justice.co / 25-03-2021

Home > News

Dituding Wanprestasi, Bumiputera Digugat Nasabah Ratusan Juta Rupiah

Kamis, 25/03/2021 21:15 WIB



Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912. (Katadata)

law-justice.co - PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 digugat oleh salah seorang nasabahnya bernama Dewi Retnowati atas tuduhan wanprestasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada Selasa (23/3).

Atas gugatan itu, Dewi meminta AJB Bumiputera membayar ganti rugi senilai Rp331,57 juta beserta bunga 6 persen dari total nilai gugatan.

Gugatan itu masuk ke Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PN Jaksel dengan nomor perkara 291/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL. Gugatan itu dilayangkan pada 23 Maret, namun baru terdaftar per 24 Maret 2021.

Dalam keterangan perkara, tertulis bahwa penggugat adalah Dewi Retnowati dan kuasa hukum penggugat Muhamad Fandy. Sementara tergugat adalah AJB Bumiputera 1912.

Penggugat meminta pengadilan untuk mengabulkan gugatannya secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan yang ada di perjanjian kontrak asuransi antara penggugat dan tergugat dengan nomor 208101889554 yang diterbitkan pada 27 Juni 2008.

"Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi terhadap penggugat," ungkap isi petitum di gugatan yang dilayangkan.

Dari gugatan ini, penggugat meminta pengadilan agar mengabulkan permintaan ganti rugi dari tergugat sesuai nilai klaim habis kontrak senilai Rp231,52 juta. Lalu ditambah dengan beban biaya yang dikeluarkan penggugat dalam melakukan upaya penagihan terhadap tergugat sebesar Rp100 juta.

Dengan begitu, total nilai ganti rugi yang digugat mencapai Rp331,57 juta. Nilai ini masih ditambah lagi dengan bunga.

"Bunga sebesar 6 persen dari nilai Rp331,57 juta terhitung sejak diajukannya gugatan ini hingga dibayar lunas seluruhnya oleh tergugat," tulis petitum.

Selain itu, penggugat juga meminta pengadilan untuk menjatuhkan hukuman sita jaminan terhadap harta benda milik tergugat dan menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara.

"Menyatakan putusan ini dapat dijalankan terlebih dahulu, walaupun ada bantahan, banding, maupun kasasi," tulis akhir petitum.

Redaksi telah berusaha meminta tanggapan dari Sekretaris AJB Bumiputera Hery Darmawansyah terkait gugatan ini. Namun, yang bersangkutan belum merespons.

(Annisa\Editor)

13. Pengamat Dorong Pengungkapan Kasus Jiwasraya Harus dari Hulu ke Hilir
[Sindonews.com](https://www.sindonews.com) / 25-03-2021

Pengamat Dorong Pengungkapan Kasus Jiwasraya Harus dari Hulu ke Hilir

Anto Kurniawan

Kamis, 25 Maret 2021 - 06:32 WIB



Pengamat mendorong pengungkapan kasus Jiwasraya dari hulu hingga hilir, siapa saja grup-grup raksasa yang berbisnis dengan Jiwasraya. Foto/Dok

JAKARTA - Kasus Jiwasraya harus diakui sangat menyedot perhatian publik Indonesia setahun terakhir ini. Dari perusahaan pelat merah tersebut terungkap **kerugian negara** mencapai Rp16 triliun lebih.

Pengembangan kasus pun terus dilakukan oleh Kejaksaan Agung hingga sekarang. Sebelumnya telah diketahui, majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi telah memvonis enam terdakwa yang dinyatakan terbukti menyebabkan kerugian keuangan negara dari Jiwasraya.

Di antara keenam terdakwa tersebut, nama Benny Tjokro merupakan sosok yang paling mengemuka dan perannya dianggap sentral dalam terjadinya kerugian keuangan negara dari Jiwasraya. Pengamat politik dari Universitas Nasional (Unas) Yusuf Wibisono mengungkapkan, Benny Tjokro hanyalah oknum kecil dari skandal Jiwasraya yang terjadi.

"Yang harus ditarik itu lebih penting adalah kepala-kepalanya, siapa dulu Menteri BUMN-nya sewaktu Jiwasraya terbelit keuangannya, siapa saja grup-grup raksasa yang berbisnis dengan Jiwasraya selain Benny, isunya itu ada juga Grup lain kan," ucap Yusuf.

Yusuf mengatakan, apakah memang keterlibatan seorang Benny Tjokro mampu menjebol keuangan negara hingga rugi Rp 16 triliun lebih dari Jiwasraya tanpa pengawasan dari pemangku kepentingan.

"Hal itu yang rada aneh sebenarnya. Jika saja pejabat negaranya waktu itu ketat mengawasi, masa iya Direksi Jiwasraya akan bisa berbisnis yang berisiko merugikan keuangan negara," ujar Yusuf.

Oleh sebab itu, Yusuf berharap, dari perkara Jiwasraya jangan sampai terkesan formalitas hukum saja guna memuaskan hati masyarakat Indonesia dengan adanya kasus korupsi yang berhasil dibongkar.

Padahal terang dia masih banyak petinggi negara maupun pengusaha berpengaruh lainnya saat terjadinya skandal Jiwasraya kala itu yang lebih hebat dari Benny Tjokro justru tidak dibidik.

Generali - Bank Kalsel Luncurkan Asuransi Jiwa Banua Proteksi

Marihot Asi Pasaribu Direktur Generali Indonesia (Kanan atas); Edy Tuhirman, CEO Generali Indonesia (Kiri bawah); dan IGK Prasetya, Plt. Direktur Utama Bank Kalsel (Kanan bawah) secara virtual melakukan penandatanganan kerja sama Kolaborasi Bank Kalsel dengan Generali Indonesia terkait peluncuran Asuransi Jiwa "Banua Proteksi", Banjarmasin, (25/3/2021). Beberapa fitur istimewa Banua Proteksi antara lain memberikan perlindungan pasti yang besarnya lebih dari 1.000 kali premi bulanan apabila terjadi resiko meninggal. Namun jika tidak terjadi klaim, Banua Proteksi akan menjamin 110% premi kembali di akhir masa pertanggungan. Selain itu, Banua Proteksi ini juga menyediakan premi yang terjangkau dengan masa premi hanya 8 tahun, sehingga juga dapat menjadi opsi bagi generasi millennials dalam memenuhi kebutuhan proteksi diri, nasabah juga bisa mendapatkan fitur telemedicine Dokter Leo. Dokter Leo memberikan kemudahan akses konsultasi medis dengan dokter profesional secara gratis hanya dengan menggunakan ponsel dari rumah yang bisa diakses melalui aplikasi nasabah Gen iClick.



15. Duet Bank Kalsel-Generali Indonesia: Luncurkan Asuransi Jiwa 'Banua Proteksi'

Wartaekonomi.co.id / 25-03-2021

Kabar Finansial / Asuransi

Duet Bank Kalsel-Generali Indonesia: Luncurkan Asuransi Jiwa 'Banua Proteksi'

Kamis, 25 Maret 2021, 21:32 WIB



Kredit Foto: Bank Kalsel

WE Online, Jakarta - Sesuai tema ulang tahunnya yang ke-57: *Leading Through Innovation*, **Bank Kalsel** berinovasi dengan melaksanakan kerja sama *bancassurance* dengan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (**Generali Indonesia**) dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk bank. Adapun produk asuransi yang dikerjasamakan adalah produk asuransi jiwa Banua Proteksi.

Acara penandatanganan Perjanjian Kerja Sama tersebut dihadiri oleh Manajemen dan Direksi Bank Kalsel, yaitu Plt. Direktur Utama Bank Kalsel, IGK Prasetya, yang didampingi oleh Fachrudin dan Mitra Damayanti beserta jajaran kepala divisi Bank Kalsel, dan juga Manajemen dan Direksi Generali Indonesia, yaitu Edy Tuhirman selaku CEO serta Marihot Asi Pasaribu selaku Direktur pada Kamis (25/3/2021).

Penandatanganan perjanjian produk kerja sama tersebut merupakan tindak lanjut dari perjanjian induk kerja sama *bancassurance* produk asuransi jiwa antara Bank Kalsel dengan Generali Indonesia yang telah ditandatangani pada tanggal 15 Januari 2020 silam. Kerja sama ini juga sebelumnya telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Plt Direktur Utama Bank Kalsel, IGK Prasetya, menyampaikan bahwa Banua Proteksi merupakan inovasi Bank Kalsel karena ini merupakan kerja sama *bancassurance* pertama yang diluncurkan. Dengan model bisnis referensi, lanjutnya, Bank Kalsel memperluas bisnis bank dalam rangka meningkatkan *fee-based income*.

"Kerja sama ini juga bertujuan untuk meningkatkan jenis layanan bank untuk nasabah Bank Kalsel dengan memberikan layanan *one-stop-shop*, di mana nasabah selain dapat bertransaksi keuangan melalui Bank Kalsel, juga memperoleh layanan asuransi jiwa melalui *bancassurance specialist* Generali Indonesia yang ditempatkan pada kantor-kantor Cabang Bank Kalsel," jelas Prasetya dalam keterangan tertulis di Jakarta, Kamis (25/3/2021).

Sementara itu, CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman, menyatakan bahwa visi Generali adalah menjadi *lifetime partner* dari nasabah dan bahwa Generali ingin hadir melayani kebutuhan nasabah dengan beragam inovasi kapan pun, di mana pun mereka berada. Menurutnya, Kalimantan Selatan adalah provinsi yang berkembang sangat pesat sehingga masyarakat Kalsel membutuhkan asuransi yang modern dan inovatif.

"Kami sangat bangga bisa menjalin kerja sama dengan mitra perbankan yang berpengalaman dan terpercaya seperti Bank Kalsel. Sinergi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan finansial nasabah Bank Kalsel secara lebih komprehensif," ucap Edy.

Beberapa fitur istimewa Banua Proteksi antara lain memberikan perlindungan pasti yang besarnya lebih dari 1.000 kali premi bulanan apabila terjadi risiko meninggal. Namun jika tidak terjadi klaim, Banua Proteksi akan menjamin 110% premi kembali di akhir masa pertanggungan. Selain itu, Banua Proteksi juga menyediakan premi yang terjangkau dengan masa premi hanya 8 tahun sehingga dapat menjadi opsi bagi generasi milenial dalam memenuhi kebutuhan proteksi diri.

Selain manfaat proteksi dan pengembalian premi, dengan memiliki produk ini, nasabah bisa mendapatkan fitur *telemedicine* Dokter Leo. Dokter Leo memberikan kemudahan akses konsultasi medis dengan dokter profesional secara gratis hanya dengan menggunakan ponsel dari rumah yang bisa diakses melalui aplikasi nasabah Gen iClick.

Teruji secara klinis serta mengoptimalkan teknologi *artificial intelligence*, fitur ini melakukan *symptoms check* atau pengecekan gejala penyakit dan dapat mendeteksi lebih dari 1.000 jenis penyakit. Nasabah dapat dengan mudah berkonsultasi dengan cara *live chat*, *voice call*, ataupun *video call*, kapan saja, di mana saja. Kemudahan ini tidak hanya berlaku bagi nasabah, tetapi juga beserta anggota keluarganya.

Setelah melakukan konsultasi, nasabah juga dapat melakukan penebusan obat resep langsung di aplikasi yang sama dan obat akan langsung diantar ke rumah, hingga dengan Mei 2021, untuk setiap penebusan obat dengan jenis pengiriman apapun ke seluruh Indonesia.

Pengalaman lebih dari 190 tahun yang dimiliki oleh Generali membuat Bank Kalsel optimis untuk melaksanakan kerja sama yang saling menguntungkan ini. Ditambah, Generali senantiasa berinovasi dalam pengembangan produk dan peningkatan layanan kepada pemegang polis sehingga dapat menyesuaikan dengan masyarakat yang modern. Hal ini sesuai dengan komitmen Bank Kalsel untuk memberikan layanan terbaik.

Kedua pihak, Bank Kalsel dan Generali Indonesia, sangat optimis produk Banua Proteksi akan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Sinergi ini akan menjadi langkah awal dari kerja sama tim yang kokoh untuk terus menjawab kebutuhan finansial masyarakat Indonesia, baik untuk saat ini maupun untuk masa mendatang.

Penulis: Redaksi WE Online
Editor: Puri Mei Setyaningrum